

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 23 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dikatakan anak merupakan seseorang yang belum genap berusia 18 tahun dan anak yang masih dalam kandungan. Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 1 anak pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia 1 sampai 6 tahun dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya (Sisdiknas, 2003).

Masa anak-anak merupakan sebuah tahap dimana manusia mulai mempelajari berbagai kejadian atau peristiwa secara ilmiah. Dalam masa golden age anak-anak memiliki masa yang potensial untuk berkembang. Anak memiliki gaya belajarnya yang berbeda, ciri dan minat juga kemampuan dan latar belakang kehidupan yang berbeda sehingga mempengaruhi kemampuan anak (Bredekamp, 1987). Terdapat proses yang kontinu dalam kehidupan anak yaitu perkembangan dan pertumbuhan (Kartono, Kartini, 1995).

Era globalisasi ini membuat kebutuhan hidup meningkat, tidak sedikit orang tua bekerja di luar rumah sehingga berdampak pada berkurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Selain itu munculnya teknologi seperti internet, game online, yang melibatkan anak sehingga tidak adanya interaksi sosial dan menjadi kebiasaan. Orang tua dan keluarga tentunya sangat berperan penting untuk perkembangan kepribadian anaknya, pada usia anak-anak orang tua dapat membimbing dengan cara bermain.

Di Jawa Barat khususnya daerah Kota Bandung pada tahun 2021 mendapatkan penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak tahun 2021 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak PPPA memberikan penghargaan kepada pemerintah. Kota Bandung mendapatkan KLA Award kategori Madya. Kota Bandung memiliki 2.452.943 jiwa dengan

jumlah penduduk anak-anak berumur 0-4 tahun sebanyak 175.410 jiwa, 5-9 tahun sebanyak 211.850 jiwa, 10-14 211.708 jiwa (BPS Kota Bandung, 2021).

Tabel 1. 1 Jumlah Anak Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Jumlah Penduduk Anak
0-4 Tahun	175.410
5-9 Tahun	211.850
10-14 tahun	211.708

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung(<https://bandungkota.bps.go.id/>)

Anak pada usia 1-14 tahun seharusnya mendapatkan pendidikan dengan ketersediaan fasilitas bermain dan belajar yang cukup. Untuk itu diperlukannya sebuah wadah yang dapat menampung kegiatan anak-anak untuk mendapatkan hiburan yang mendidik dilengkapi fasilitas penunjang yang baik guna meningkatkan kreatifitas anak dengan sifat eksplorasi dan eksperimentasi untuk mengerti kemampuan diri dan berkembang dengan baik. Hal ini menjadi sebuah pertimbangan utama untuk merencanakan sebuah bangunan yang memiliki fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan pendidikan sekaligus sarana bermain anak yang aman dan nyaman.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

### 1.2.1. Maksud

Merancang sebuah bangunan *Children's Art & Creative Center* yang terencana dengan maksud memberikan edukasi dan rekreasi mengenai pendidikan dan seni untuk anak-anak.

### 1.2.2. Tujuan

Tujuan dalam perancangan ini diantaranya:

- a. Membuat bangunan sarana bermain dan edukasi yang menarik.
- b. Membuat bangunan sarana bermain dan edukasi yang edukatif.
- c. Membuat bangunan sarana bermain dan edukasi nyaman dan aman bagi anak-anak dan sesuai dengan perilaku anak-anak.

### **1.3. Masalah Perancangan**

- a. Bagaimana merancang bangunan dengan fasilitas untuk anak-anak yang tidak berfungsi sebagai fasilitas bermain saja namun berfungsi untuk mengedukasi sesuai dengan kondisi sosial.
- b. Bagaimana merencanakan sebuah bangunan dengan fasilitas sebagai pusat bermain dan edukasi yang terencana atau terstruktur dan memenuhi syarat baik secara kualitas maupun kuantitas.
- c. Bagaimana mengolah sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan utama yaitu kelompok bermain sesuai dengan karakter dan ciri khusus anak sebagai pengguna utama bangunan sehingga menciptakan suasana yang kondusif.

### **1.4. Pendekatan**

- a. Pendekatan Dalam Aspek Tema  
Perancangan pada bangunan ini menggunakan pendekatan tema “Play & Education Experiences” yang menjadi terbentuknya sebuah pengalaman dalam bermain dan edukasi pada desain bangunan.
- b. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan  
Studi lapangan yang berisikan lokasi proyek, kondisi lahan secara fisik beserta dengan lingkungan sekitarnya, juga bangunan dan masyarakat sekitar.
- c. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi  
Studi literatur yang membahas literatur dan materi khusus dan umum, persyaratan lingkungan, standar ruang mengenai bangunan untuk anak-anak.
- d. Pendekatan Dalam Aspek Perilaku Manusia  
Aspek pendekatan perilaku manusia diperhatikan seperti standar ruang, penggunaan bahan dan material, furniture, suasana, sirkulasi, dan penataan massa.

### **1.5. Lingkup dan Batasan**

#### **1.5.1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan analisis.

### **1.5.2. Analisis**

Analisis data didapat sebagai acuan dasar yang didapat dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif dalam merencanakan dan merancang bangunan.

### **1.5.3. Penyusunan Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan**

#### a. Konsep Perancangan tapak

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) dan KLB (Koefisien Lantai Bangunan).
- Perletakan massa bangunan.
- Sistem sirkulasi bangunan, aksesibilitas, dan perletakan parkir.
- Zoning.

#### b. Konsep Dasar Perancangan Bangunan

- Program aktivitas juga fasilitas ruang.
- Material
- Pencahayaan dan Penghawaan bangunan.
- Sirkulasi.
- Elemen arsitektural seperti ruang terbuka dan landscape.

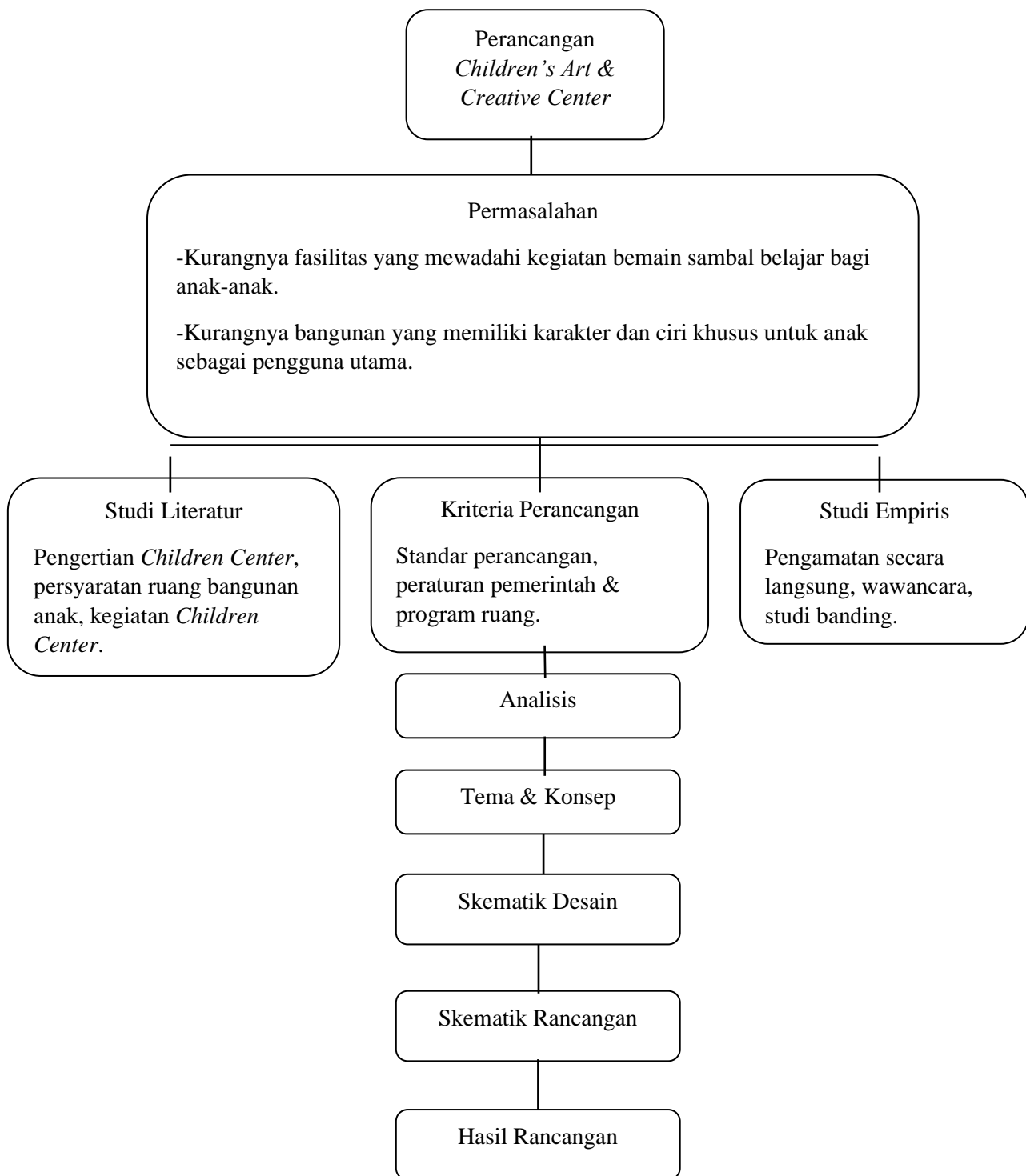
#### c. Konsep Dasar Perancangan Struktur

- Struktur bangunan yang mencerminkan bangunan ikonik dan atraktif.
- Jenis struktur dan konstruksi yang sesuai dengan persyaratan ruang.

### **1.5.4. Proses Desain**

Sebuah pengaplikasian proses yang disajikan dalam bentuk visual dan grafis yang menjelaskan desain bangunan secara arsitektural.

## 1.6. Kerangka Berpikir



## 1.7. Sistematika Laporan

Pada sistematika pembahasan laporan terdiri dari 6 bab yang diantaranya membahas tentang:

BAB I      PENDAHULUAN

Menjelaskan bagaimana latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah dan pendekatan dalam perancangan, lingkup dan batasan, dan sistematika dalam pembahasan proyek.

## BAB II      DESKRIPSI PROYEK

Menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek diantaranya mengenai data GSB, KDB, KLB, data luasan bangunan, fasilitas dan program kegiatan, dan studi banding proyek.

## BAB III     ELABORASI TEMA

Menjelaskan tema yang dipilih, membandingkan dengan tema bangunan yang sejenis, interpretasi tema, dan bagaimana mengimplementasikannya ke dalam perancangan.

## BAB IV     ANALISIS

Menjelaskan proses analisis fungsional seperti pengorganisasian ruang, pemintakan, program dalam ruang, syarat teknis, dan analisis lingkungan sekitar yang memuat potensi lahan beserta kondisi di lapangan, karakter lingkungan site, pemandangan, sirkulasi, orientasi site dari data yang terkumpul.

## BAB V      KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep perancangan bangunan, rencana tapak dan bangunan yang akan dirancang.

## BAB VI     HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil rancangan diantaranya peta situasi, produk gambar perancangan berdasarkan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan foto maket.